

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

Pada bab ini merupakan hasil penelitian dimana peneliti akan menganalisis data yang dikumpulkan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Mengumpulkan dan mengolah data untuk menjawab masalah pendefinisian masalah dan tujuan penelitian pada bab pendahuluan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana penerapan kegiatan menggambar dengan teknik cetak untuk meningkatkan kemampuan seni rupa anak di TK Syaiful Rohman dan untuk menjelaskan bagaimana hasil dari penerapan kegiatan menggambar dengan teknik cetak untuk meningkatkan kemampuan seni rupa anak di TK Syaiful Rohman. Berikut peneliti akan membahas analisis hasil yang diperoleh peneliti sebagai berikut:

A. Penerapan Kegiatan Menggambar dengan Teknik Cetak untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Rupa Anak di TK Syaiful Rohman

Untuk mengetahui bagaimana proses penerapan kegiatan menggambar dengan teknik cetak untuk meningkatkan kemampuan seni rupa anak. Pada penelitian ini peneliti melakukan teknik wawancara kepada kepala sekolah dan guru di TK Syaiful Rohman, dalam pelaksanaan suatu kegiatan yang telah dilakukan oleh guru-guru dalam melaksanakan proses penerapan kegiatan menggambar. Wawancara berisi pertanyaan untuk mengetahui bagaimana proses penerapan kegiatan menggambar dengan teknik cetak untuk meningkatkan kemampuan seni rupa anak yang ada

dikelompok B1 yang telah dilakukan oleh guru dalam melaksanakan penerapan kegiatan menggambar dengan teknik cetak untuk meningkatkan kemampuan seni rupa anak di TK Syaiful Rohman. Pertanyaan yang telah disediakan dalam wawancara guna untuk mengetahui cara penerapan kegiatan menggambar dengan teknik cetak di TK Syaiful Rohman. Selain wawancara, observasi, dan dokumentasi menjadi hal yang dilakukan oleh peneliti guna melihat bagaimana guru dalam menerapkan kegiatan menggambar dengan teknik cetak pada anak agar bisa dipraktekkan dengan mudah untuk meningkatkan kemampuan seni rupa anak.

Hasil pengamatan yang telah dilakukan, terdapat beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dalam penerapan kegiatan menggambar dengan teknik cetak di TK Syaiful Rohman mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan juga tahap penilaian

1. Tahap perencanaan

Berdasarkan hasil penelitian, perencanaan penerapan kegiatan menggambar dengan teknik cetak untuk meningkatkan kemampuan seni rupa, dimulai dari menentukan tujuan dari kegiatan, tahapan persiapan dan perencanaan teknik evaluasi. Setiap pembelajaran yang dilakukan mempunyai kegiatan, mempunyai tujuan untuk meningkatkan seni rupa anak. Dalam menentukan tujuan kegiatan guru tersebut mengetahui sejauh mana perkembangan anak dan aspek apa saja yang perlu untuk dikembangkan. Karena banyak anak meluangkan waktu dirumah maka perlunya kerja sama yang baik antara guru dan orang tua untuk membantu

meningkatkan kemampuan seni rupa anak yang telah di terapkan atau yang di ajarkan oleh guru agar suatu tujuan tercapai dengan baik.

Perencanaan penerapan kegiatan menggambar dengan teknik cetak untuk meningkatkan kemampuan seni rupa berkaitan dengan perencanaan kegiatan apa saja yang ada pada kegiatan inti dan menentukan suatu kegiatan untuk meningkatkan kemampuan seni rupa dalam kegiatan menggambar dengan teknik cetak berkaitan dengan pembelajaran yang sesuai dengan penjelasan serta langkah-langkah dalam suatu kegiatan menggambar dengan teknik cetak. Guru menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan serta menjelaskan dan mempraktekkan cara menggambar menggunakan alat cetakan diatas kertas sesuai dengan bentuk cetakan yang di sediakan pada pelaksanaan pembelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan terkait dengan perencanaan penerapan kegiatan menggambar dengan teknik cetak untuk meningkatkan kemampuan seni rupa anak adalah sebagai berikut.

- a. Menyusun rancangan pelaksanaan penerapan kegiatan menggambar dengan teknik cetak untuk meningkatkan kemampuan seni rupa anak.
- b. Mempersiapkan langkah-langkah dalam suatu pembelajaran kegiatan menggambar misalnya guru memperlihatkan cara menggambar dengan teknik cetak yang mudah untuk anak-anak pahami dan tirukan.
- c. Guru menjelaskan kepada anak tentang menggambar dengan teknik cetak melalui tanya jawab kepada anak.

- d. Guru menyiapkan alat/bahan dan tempat yang akan digunakan untuk penerapan kegiatan menggambar dengan teknik cetak
- e. Guru mencontohkan cara menggambar dengan teknik cetak kepada anak
- f. Menyusun lembar penilaian mingguan sebagai bahan evaluasi kegiatan mingguan, yaitu: penilaian hasil karya, anekdot serta daftar periksa yang berkaitan dengan penerapan kegiatan menggambar dengan teknik cetak secara khusus, sebagai tindak lanjut perkembangan kemampuan pada penerapan kegiatan menggambar dengan teknik cetak pada anak.⁷⁷

Perencanaan pembelajaran penerapan kegiatan menggambar dengan teknik cetak untuk meningkatkan kemampuan seni rupa anak di TK Syaiful Rohman sudah direncanakan lebih awal agar pembelajaran ini bisa terlaksana sesuai dengan rencana awal dan target pencapaian awal bagi anak-anak. Sebagaimana diungkapkan oleh kepala sekolah TK Syaiful Rohman ibu Elia mengenai pembelajaran penerapan kegiatan menggambar dengan teknik cetak untuk meningkatkan kemampuan seni rupa anak adalah sebagai berikut.

"Perencanaan pembelajaran dengan kegiatan ini sangat penting khususnya perencanaan, melihat apa saja yang menjadi landasan dalam penerapan suatu kegiatan tentunya hal ini sangat penting dalam menentukan suatu kegiatan. Penerapan kegiatan menggambar dengan teknik cetak bertujuan untuk meningkatkan kemampuan seni rupa pada anak agar anak lebih bangga dengan hasil dan pembuatan mereka"⁷⁸

⁷⁷ *Observasi*, di TK Syaiful Rohman Tanggal 11 Oktober 2024

⁷⁸ Elia, Kepala Sekolah TK Syaiful Rohman, *Wawancara* Tanggal 11 Oktober 2024

Penerapan kegiatan menggambar dengan teknik cetak dirancang untuk meningkatkan kemampuan seni rupa anak. guru menyiapkan bahan/alat yang di sediakan agar anak bersemangat dalam mencetak gambar dengan menggunakan alat yang disediakan. Kegiatan menggambar ini dikelompokan oleh guru pendidik di dalam kelas. Hal tersebut diungkapkan oleh ibu Elia selaku kepala sekolah TK Syaiful Rohman:

“Perencanaan kegiatan penerapan menggambar dengan menggunakan teknik cetak ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan seni rupa anak. yaitu dimulai dengan pembuatan rancangan kegiatan, serta menyiapkan ruangan kelas masing-masing, menyiapkan alat serta guru menyiapkan contoh-contoh sederhana agar anak bisa meniru gambar teknik cetak tersebut ini dilakukan selama waktu belajar dalam seminggu diadakan tiga kali pelaksanaan yaitu pada hari Selasa, Rabu, Kamis akan tetapi temanya berbeda.”⁷⁹

Guru pendidik juga terlibat dalam persiapan kegiatan menggambar dengan teknik cetak untuk meningkatkan kemampuan seni rupa anak. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Refi Diana selaku guru kelas B1 adalah sebagai berikut:

“kegiatan menggambar dengan teknik cetak diawali dengan membuat rancangan kegiatan penerapan menggambar dengan teknik cetak. Sebagai guru, memunculkan ide-ide untuk meningkatkan keterampilan menggambar anak-anak dan sering kali menjelaskan aktivitas menggambar menggunakan cetakan. Siapkan alat dan bahan yang digunakan untuk mencetak gambar tersebut”.⁸⁰

⁷⁹ Elia, Kepala Sekolah TK Syaiful Rohman, Wawancara Tanggal 11 Oktober 2024

⁸⁰ Refi Diana, Guru Kelas B TK Syaiful Rohman, Wawancara Tanggal 11 Oktober 2024

Berikut sebagaimana wawancara yang dilakukan dengan ibu Elia sebagai kepala sekolah TK Syaiful Rohman mengenai tujuan dari penerapan kegiatan menggambar dengan teknik cetak adalah sebagai berikut.

“Kalau bicara soal tujuan dari kegiatan menggambar dengan teknik cetak ini tentu saja tujuannya untuk meningkatkan kemampuan seni rupa yang ada karna pastinya teknik cetak ini kurang dikenal anak-anak. Dengan adanya penerapan kegiatan menggambar dengan teknik cetak ini tentunya kami sebagai guru biasa mengenalkan suatu seni rupa dalam kegiatan menggambar dengan teknik cetak melalui gambar cetak anak-anak lebih mengenal seni rupa”⁸¹

Setelah menentukan tujuan, kemudian ada tahapan persiapan dalam melaksanakan kegiatan yang dilakukan oleh pendidik yaitu menyusun rancangan kegiatan. Rancangan kegiatan dibuat sesuai dengan hal-hal yang telah dirancang dalam penerapan kegiatan tersebut, Setiap kelas mempunyai guru kelas masing-masing dan setiap guru memiliki rancangan kegiatan masing-masing dalam menentukan kegiatan pembelajaran. Dalam penerapan kegiatan menggambar dengan teknik cetak ini menggunakan ruang kelas masing-masing agar pembelajarannya lebih mudah, guru menggunakan ruangan kelas agar anak-anak nyaman ditempat masing-masing untuk menggambar mencetak dan anak pun merasa nyaman.

Setiap anak akan mengikuti kegiatan apel pagi sebelum memulai pembelajaran/memasuki ruangan kelas masing-masing, dalam penerapan kegiatan menggambar dengan teknik cetak ini masih dari jam pembelajaran yang dirancang sesuai dengan tujuan dalam pembelajaran tema atau sub

⁸¹ Elia, Kepala Sekolah TK Syaiful Rohman, *Wawancara* Tanggal 11 Oktober 2024

tema dalam materi pembelajaran. Kegiatan menggambar dengan teknik cetak ini dilakukan, dijadwalkan setiap hari selasa, rabu, Kamis, full pembelajaran tanpa ada pembelajaran lainnya.

Setelah menentukan tujuan dan persiapan kegiatan, barulah menentukan perencanaan teknik evaluasi. Perencanaan teknik evaluasi ini dapat dilakukan dengan catatan mingguan, catatan bulanan dan hasil karya. Evaluasi dilakukan secara objektif dilihat dari perkembangan yang terjadi pada anak. Evaluasi ini dilakukan dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup dalam penerapan kegiatan menggambar dengan teknik cetak untuk meningkatkan kemampuan seni rupa anak.

Tahapan perencanaan penerapan kegiatan menggambar dengan teknik cetak ini dilakukan dengan baik agar penerapan kegiatannya berjalan baik dengan tujuan agar tidak membosankan bagi anak, sehingga hasil yang dicapai lebih maksimal agar anak bisa meningkatkan seni rupa. Perencanaan waktu dalam penerapan kegiatan menggambar dengan teknik cetak ini disesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan sehingga perlunya perencanaan yang matang agar para guru mempunyai kesiapan dalam melaksanakan kegiatan. Kreativitas guru dalam merancang kegiatan akan menentukan kegiatan yang dilaksanakan menarik atau sebaliknya. Pentingnya kreativitas guru dapat menunjang keberlangsungan kegiatan yang memberi manfaat yang besar kepada anak dalam rangka mengembangkan potensi dalam diri anak.

Berdasarkan hasil wawancara dapat peneliti simpulkan bahwa perencanaan dalam penerapan kegiatan menggambar dengan teknik cetak untuk meningkatkan kemampuan seni rupa anak ini adalah dasar dalam penerapan suatu kegiatan yang sudah direncanakan sesuai dengan tujuan dalam penerapan suatu kegiatan yang akan dilaksanakan, selanjutnya guru menyiapkan sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam kegiatan menggambar dengan teknik cetak. Adapun sarana dan prasarana yang digunakan seperti ruang kelas masing-masing untuk anak melaksanakan kegiatan menggambar dengan teknik cetak dan juga perlengkapan menggambar lainnya seperti alat pencetan, pensil, buku, kertas dan lain sebagainya serta alat-alat yang mendukung kegiatan tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah menyusun komponen-komponen perencanaan dalam penerapan kegiatan menggambar dengan teknik cetak guru juga menyusun langkah-langkah pelaksanaan dalam penerapan kegiatan menggambar dengan teknik cetak untuk meningkatkan kemampuan seni rupa anak, tahap pelaksanaan ini merupakan tahapan pelaksanaan kegiatan inti pada penerapan kegiatan menggambar dengan teknik cetak untuk meningkatkan kemampuan seni rupa anak. Berdasarkan hasil observasi peneliti tentang pelaksanaan yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat.

Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai terdapatlah apel pagi, tepat pukul 07.30 wib anak-anak melakukan kegiatan baris-berbaris didepan kelas masing-masing kegiatan ini dilakukan setiap hari dan kegiatan

menggambar dengan teknik cetak dilakukan tiga kali dalam seminggu yaitu pada hari Selasa, Rabu, Kamis, tepat pukul 08.00 WIB untuk meningkatkan kemampuan seni rupa anak. Sebelum itu memberikan arahnya meliputi:

a. Kegiatan awal

Kegiatan awal adalah kegiatan yang dimulai sebelum kegiatan menggambar dengan teknik cetak, kegiatan ini dilakukan agar kondisi kondusif, yaitu guru menjelaskan dan bercerita atau bahkan bisa Tanya jawab seputar seni rupa dan berbincang ringan terkait menggambar dengan teknik cetak. Guru juga bercerita tentang seni rupa yang terkait seni rupa agar anak bisa mengenal dan mencitai seni rupa sesuai dengan yang diharapkan. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Refi Diana selaku guru kelas B1 mengatakan sebagai berikut:

“Kegiatan, sebelum melakukan kegiatan menggambar dengan teknik cetak anak-anak biasanya beranjak keruangan yang akan dijadikan tempat untuk menggambar mencetak yaitu ruangan kelas dan saya akan mengajak anak untuk bercerita tentang seni rupa dan juga biasanya saya adakan tanya jawab seputaran seni rupa yang anak-anak ketahui dengan ini anak bisa lebih paham dan mudah mengerti tentang menggambar dengan teknik cetak yang bisa dicontohkan kepada anak-anak yang belum paham tentang seni rupa tersebut.”⁸²

⁸² Refi Diana, Guru Kelas B TK Syaiful Rohman, *Wawancara* Tanggal 11 Oktober 2024

Berikut ini hasil dokumentasi yang peneliti peroleh pada saat observasi sebagai berikut:



Gambar IV.1

Guru Menjelaskan tentang Menggambar dengan Teknik Cetak⁸³

Guru menjelaskan secara singkat tentang tema menggambar dengan teknik cetak memberikan banyak pilihan cetakan kepada anak-anak. Agar setiap teknik memiliki karakteristik unik dan hasil yang berbeda, sehingga dapat disesuaikan dengan tujuan yang diinginkan.

Penelitian pertama dilakukan pada tanggal 11 Oktober 2024 di TK Syaiful Rohman untuk melakukan penelitian tentang penerapan kegiatan menggambar dengan teknik cetak.

Kegiatan ini berlangsung selama pembelajaran sampai selesai berlangsung selama 30-45 menit. Pada penelitian pertama masuk ruangan kelas kelompok B1 berusia 5-6 tahun, Ibu Refi Diana yang merupakan guru pendidik yang akan mengajarkan anak menggambar dengan teknik cetak untuk meningkatkan kemampuan seni rupa anak,

⁸³ Dokumentasi, Proses Pembelajaran kelas B1 TK Syaiful Rohman 11 Oktober 2024

jumlah anak pada kelompok B1 yaitu 8 orang yang mengikuti kegiatan menggambar adalah 4 orang anak laki-laki dan 4 anak perempuan.

Guru memperkenalkan kepada anak tentang macam-macam seni rupa seperti lukisan, kaligrafi, boneka, vas bunga, dan lain sebagainya dengan ini anak bisa lebih mengenal seni rupa. Setelah guru mengajak anak-anak bercerita lalu Tanya jawab seputar seni rupa dan menjelaskan secara singkat tentang seni rupa untuk mengenalkan kepada anak-anak tentang suatu seni rupa yang harus anak kenal lebih dalam⁸⁴

b. Kegiatan Menggambar dengan Teknik Cetak

Setelah kegiatan awal dibuka dengan salam dan dilanjutkan dengan kegiatan inti, guru memberi arahan kepada anak-anak kemudian guru mengatur posisi anak untuk menggambar mencetak yaitu dalam satu kelompok terdiri dari empat-empat orang, perempuan dan laki-laki campur. Setelah itu guru mempraktekkan/mencontohkan yang akan anak tirukan pada penerapan kegiatan menggambar dengan teknik cetak ini guru menggunakan cara yang mudah untuk anak tirukan. Kegiatan menggambar ini berlangsung selama pembelajaran dimulai dan mempersiapkan alat/bahan. Seperti yang diungkapkan oleh ibu Refi Diana mengenai kegiatan inti dari rangkaian kegiatan penerapan menggambar dengan teknik cetak adalah sebagai berikut:

⁸⁴ *Observasi*, di TK Syaiful Rohman, Tanggal 11 Oktober 2024

"Saat melakukan kegiatan, selalu menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan dengan memberikan contoh, selanjutnya saya mengajak anak-anak untuk mengatur posisi untuk melakukan kegiatan menggambar kemudian saya mempraktekkan menggambar dengan mencetak serta meminta anak-anak agar menirukan contoh yang saya buat setelah itu satu persatu saya menghampiri anak-anak untuk melihat hasil mereka yang salah".⁸⁵

Berikut ini hasil dokumentasi yang peneliti peroleh pada saat observasi, sebagai berikut:



Gambar IV. 2

Guru Mencontohkan Kegiatan Menggambar dengan Teknik Cetak⁸⁶

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan bahwa dalam melakukan kegiatan apapun peran guru sangat penting memberikan gambaran kepada anak-anak untuk melaksanakan sesuatu kegiatan, karena dari seorang guru anak-anak akan lebih mudah memahami dan meniru guru.

⁸⁵ Refi Diana, Guru Kelas B1 TK Syaiful Rohman, *Wawancara* Tanggal 11 Oktober 2024

⁸⁶ *Dokumentasi*, Proses Guru Mencontohkan Kegiatan Menggambar dengan Teknik Cetak Kelas B1 TK Syaiful Rohman 11 Oktober 2024

c. Kegiatan penutup

Setelah sudah dicontohkan kepada anak dalam melakukan kegiatan menggambar dengan teknik cetak yaitu untuk meningkatkan kemampuan seni rupa anak lalu guru menanyakan kembali apakah anak-anak senang dalam menggambar dengan mencetak tersebut dan dijelaskan kembali untuk meningkatkan seni rupa pada anak-anak.

Setelah selesai menggambar mencetak guru mempersilahkan anak-anak untuk beristirahat sejenak atau makan, minum bagi anak-anak yang lapar dan haus dan bersiap-siap untuk pulang kerumah masing-masing.

Seperti yang diungkapkan oleh ibu Refi Diana mengenai kegiatan penutup dari rangkaian kegiatan penerapan kegiatan menggambar dengan teknik cetak adalah sebagai berikut:

"Kegiatan penutup pada saat selesai menggambar mencetak biasanya kami yaitu dengan istirahat setelah menggambar mencetak dan mempersilahkan anak-anak untuk makan minum sambil menanyakan apakah anak-anak senang pada saat menggambar mencetak dan menanyakan dan mengulang-ulang penjelasan seputaran seni rupa yang sudah dijelaskan pada kegiatan awal pada anak agar anak bisa ingat terkait seni rupa ini"⁸⁷

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dapat peneliti simpulkan yaitu Antara lain:

Penerapan kegiatan menggambar dengan teknik cetak untuk meningkatkan kemampuan seni rupa anak khususnya anak berusia 5-6 tahun dilakukan untuk meningkatkan seni rupa pada usia ini anak sudah bisa

⁸⁷ Refi Diana, Guru Kelas B1 TK Syaiful Rohman, *Wawancara* Tanggal 11 Oktober 2024

menyalurkan kemampuan anak dalam menirukan yang sudah dicontohkan oleh guru bahkan bisa meniru dengan baik.

3. Tahapan Penilaian

Tahapan selanjutnya setelah tahapan pelaksanaan adalah tahapan penilaian atau evaluasi. Tahapan ini merupakan tahapan untuk mengukur hasil tingkat pencapaian anak baik itu dalam aspek nilai agama dan moral, kognitif, Bahasa, seni dan fisik motorik berdasarkan fakta yang sesungguhnya. Proses penilaian ini dilakukan secara menyeluruh yang mencakup pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai anak dalam kurun waktu tertentu. Tujuan dari penilaian ini adalah guru dan orang tua dapat melihat kecapaian hasil belajar anak yang berdampak pada kemajuan berkembangnya.

Penilaian sangat penting dilakukan dalam rangkaian pelaksanaan pendidikan anak usia dini. Dengan adanya penilaian terhadap kemampuan anak maka kita dapat mengetahui sejauh mana perkembangan pada anak usia 5-6 tahun khususnya, yang mana nantinya akan berguna untuk laporan bagi orang tua anak sehingga orang tua juga dapat memahami dan mengetahui perkembangan yang dicapai peserta didik setelah mendapatkan pembelajaran pada penerapan kegiatan menggambar dengan teknik cetak untuk meningkatkan kemampuan seni rupa anak.

Selain untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan penerapan kegiatan ini digunakan penilaian guru juga bertujuan agar mampu membantu pendidik merencanakan kegiatan selanjutnya sesuai dengan perkembangan

anak. Dengan adanya penilaian yang dilakukan oleh pendidik, maka akan membantu orang tua untuk mengetahui perkembangan pada anaknya.

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Refi Diana mengenai penilaian dalam proses penerapan kegiatan menggambar dengan teknik cetak adalah sebagai berikut:

“Pada penilaian dalam kegiatan menggambar dengan teknik cetak penilaian anak dilakukan dalam perkembangan aspek motorik kasar dan seni pada anak, berkaitan dengan penerapan seni rupa yaitu alat penilaian yang digunakan adalah indikator pencapaian anak yaitu hasil karya, catatan anekdot dan catatan kegiatan serta checklist setiap pelaksanaan kegiatan berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut”⁸⁸

Hasil observasi yang dilakukan kemudian akan dicatat sebagai catatan harian perkembangan anak.

a. Skala pencapaian perkembangan

Skala pencapaian perkembangan anak berupa BB (belum berkembang), MB (masih berkembang), BSH (berkembang sesuai harapan), BSB (berkembang sangat baik)

Ceklis perkembangan ini dilakukan dengan melihat perkembangan yang terjadi pada anak sesuai dengan aspek perkembangan anak baik itu nilai agama dan moral, kognitif, Bahasa, fisik motorik, dan seni. Guru pendidik akan mencekliskan sesuai dengan perkembangan anak pada buku ceklist perkembangan yang telah dibuat.

⁸⁸ Refi Diana, Guru Kelas B1 TK Syaiful Rohman, *Wawancara* Tanggal 11 Oktober 2024

b. Catatan Anekdote

Catatan anekdot digunakan guru untuk mencatat seluruh fakta, menceritakan situasi yang terjadi. Catatan anekdot sebagai jurnal kegiatan harian mencatat kegiatan penting anak selama melakukan kegiatan setiap harinya.

Penilaian menggunakan catatan anekdot ini digunakan untuk melihat sikap dan perilaku anak secara tiba-tiba atau dalam situasi tertentu mengalami perubahan. Guru mencatat kejadian-kejadian khusus yang dilakukan anak dan yang dialami anak. Catatan anekdot dilakukan secepat setelah pengamatan, karena perubahan yang terjadi atau kejadian yang terjadi pada satu waktu. Catatan anekdot yang dibuat oleh guru harus sesuai dengan kejadian, guru tidak boleh mengada-ada terhadap hasil catatan anekdot tersebut, artinya data yang dikumpulkan memang benar dari kejadian khusus yang dialami oleh anak tersebut.

c. Hasil Karya

Guru melakukan penilaian melalui hasil karya nyata anak, berupa pekerjaan tangan, karya seni misalnya gambar, lukisan, lipatan, hasil kolase, hasil guntingan dan lain sebagainya.

Penilaian yang baik adalah penilaian yang dilakukan secara objektif dengan melihat perkembangan anak baik itu negatif maupun positif. Penilaian dilakukan dengan pengamatan berbagai perilaku atau perubahan yang ditunjukkan oleh anak kurun waktu tertentu.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat peneliti simpulkan bahwa dalam evaluasi atau penilaian penerapan kegiatan menggambar dengan teknik cetak untuk meningkatkan kemampuan seni rupa anak di TK Syaiful Rohman dapat dilakukan secara objektif dalam melihat pertumbuhan dan perkembangan anak agar bisa menjadi acuan dalam mengembangkan kemampuan anak ke jenjang yang lebih tinggi.

B. Hasil Penerapan Kegiatan Menggambar dengan Teknik Cetak untuk Meningkatkan Kemampuan Seni Rupa Anak di TK Syaiful Rohman.

Kegiatan menggambar dengan teknik cetak merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan kemampuan seni rupa anak. Teknik ini merangsang kreativitas, mengembangkan keterampilan motorik, meningkatkan pemahaman konsep seni, membangun kepercayaan diri, dan memfasilitasi kolaborasi. Dengan memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengeksplorasi teknik cetak, orang tua dan guru dapat membantu mereka mengembangkan bakat seni dan kreativitas mereka.

Meningkatkan seni rupa sejak dini juga merupakan hal yang penting untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap suatu seni dengan seiring perkembangan zaman ini, dapat mencapai kemajuan yang signifikan dalam kemampuan seni rupa anak.

Meningkatkan suatu seni rupa melalui pengembangan dan memperkaya karya seni yang sudah ada, yang menunjang perkembangan aspek motorik halus dan seni pada anak dilakukan dengan berbagai cara, tergantung pada jenis seni rupa, tujuan dan pendekatan yang ingin dicapai/mudah untuk ditirukan dan

melalui stimulasi anak dengan menjelaskan tentang suatu seni rupa melalui cerita-cerita menarik yang bisa membuat anak tertarik saat kegiatan berlangsung.

Dalam kemampuan anak meningkatkan seni rupa ini membutuhkan waktu dalam mengenalkan dalam setiap kegiatan awal dikenalkan tentang suatu seni rupa yang bisa dikenalkan lewat pembincangan singkat terkait dengan seni rupa agar anak lebih mengenal dan memahami suatu seni rupa dengan baik melalui suatu kegiatan menggambar dengan teknik cetak ini anak memahami bahwa seni rupa memang ada yang harus dilestarikan dan dikembangkan agar tidak tertinggal zaman dan bisa dikembangkan dengan sedemikian rupa dengan suatu ajang pertunjukan seni dan pengenalan seni rupa.

1. Membangun hubungan sosial terkait pengenalan seni rupa.

Tabel IV.I

**Hasil Perkembangan Anak dalam Membangun Hubungan Sosial
Terkait Pengenalan Seni Rupa di TK Syaiful Rohman.**

No	Nama Anak	Tingkat Pencapaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Al Fata			✓	
2.	Adam			✓	
3.	Cahaya			✓	
4.	Ilham			✓	
5.	Jamila				✓

6.	Khalid				✓
7.	Kamilah			✓	
8.	Nadira		✓		

Sumber : Observasi di TK Syafiqul Rohman

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan hasil observasi, pada kelompok B1 dari 8 anak 2 anak diantaranya yang perkembangannya dalam membangun hubungan sosial terkait pengenalan seni rupa melalui menggambar mencetak berkembang sangat baik dan 5 anak lainnya berkembang sesuai harapan dan 1 anak baru mulai berkembang. Hal ini dapat dilihat dari dari setiap ingin memulai pembelajaran anak sangat merespon baik saat pembelajaran dimulai serta bisa membentuk suatu kelompok dengan sesama temannya atau yang telah ditentukan oleh guru saat pembelajaran akan dimulai.

Dari hasil observasi tersebut peneliti melihat rata-rata anak sudah bisa membangun hubungan sosial dengan teman kelasnya atau dengan guru dalam melaksanakan kegiatan menggambar mencetak, yaitu dalam menjaga keamanan/kekompakan anak saat menggambar anak bisa dengan baik

merespon arahan dari guru saat melakukan gerakan kegiatan menggambar dengan teknik cetak.⁸⁹



Gambar IV.3

**Membangun Hubungan Sosial Terkait Pengenalan Seni Rupa
di TK Syaiful Rohman⁹⁰**

Berdasarkan hasil wawancara, dapat peneliti simpulkan bahwa membangun hubungan social terkait pengenalan seni rupa yang baik sangat berperan dalam meningkatkan dan memperkaya pengalaman seni rupa anak, yang berdampak positif pada perkembangan mereka secara keseluruhan.

⁸⁹ *Observasi*, di TK Syaiful Rohman Tanggal 11 Oktober 2024

⁹⁰ *Dokumentasi*, Proses Guru Memperaktekkan Kegiatan Menggambar dengan Teknik Cetak Kelas B1 TK Syaiful Rohman 11 Oktober 2024

2. Mengidentifikasi nilai seni rupa di TK Syaiful Rohman

Tabel IV.2

**Hasil Perkembangan dalam Mengidentifikasi Nilai Seni Rupa
di TK Syaiful Rohman**

No	Nama Anak	Tingkat Pencapaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Al Fata			✓	
2.	Adam			✓	
3.	Cahaya			✓	
4.	Ilham			✓	
5.	Jamila				✓
6.	Khalil				✓
7.	Kamila			✓	
8.	Nadira			✓	

Sumber : Observasi di TK Syaiful Rohman

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

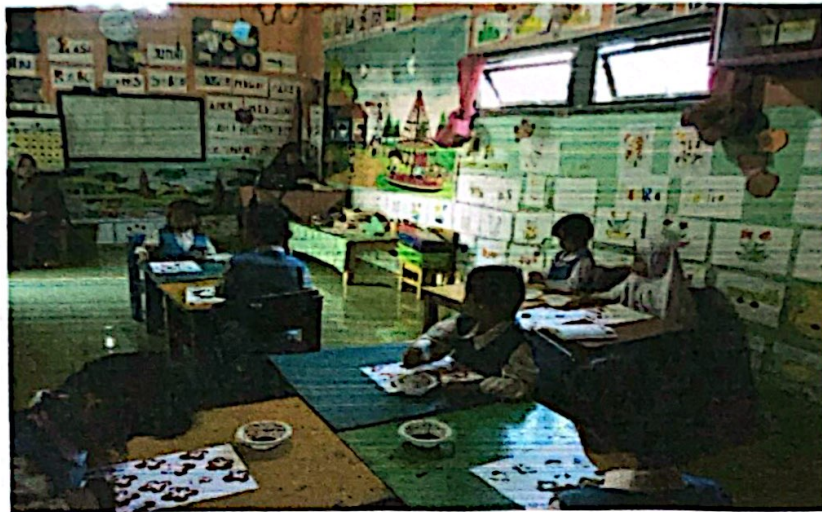
Berdasarkan hasil Observasi, dari 8 anak yaitu Jamila dan Khalil perkembangan dalam mengidentifikasi seni rupa anak berkembang sangat baik. Hal ini ketika penerapan kegiatan menggambar dengan teknik cetak

Jamila dan Khalil terlihat sangat serius dan sangat antusias dalam menggambar mencetak serta Jamila dan Khalil dapat menirukan cetakan yang di buat oleh guru pada saat menggambar mencetak, dengan sangat baik dan mampu meniru contoh yang di kasih guru pada saat menggambar mencetak. Sementara 6 anak perkembangan dalam mengidentifikasi berkembang sesuai harapan. Dapat dilihat dari penerapan menggambar dengan teknik cetak anak-anak tersebut bisa menirukan contoh gambar yang dikasih guru secara bersama-sama walaupun ada teman sebelahnya yang hanya diam, setidaknya ikut berpartisipasi dalam kegiatan menggambar mencetak.

Kemudian untuk melihat kembali anak dalam meningkatkan seni rupa dapat dilihat dari indikator anak mampu meningkatkan seni rupa yaitu melalui kegiatan menggambar dengan teknik cetak, guru terlebih dahulu mengajak anak serta mengajarkan anak untuk terbiasa mengenal suatu seni rupa agar anak-anak bisa lebih mengenal dan mampu melestraikan suatu seni rupa tersebut.

Dari hasil observasi tersebut peneliti melihat rata-rata anak sudah bisa menyebutkan kembali suatu seni rupa yang di sampaikan atau seperti yang sudah dijelaskan, serta anak sudah bisa menjawab setiap pertanyaan seputar seni rupa serta anak sudah terbiasa mengenal suatu seni rupa melalui menggambar dengan teknik cetak.⁹¹

⁹¹ *Observasi*, di TK Syaiful Rohman Tanggal 11 Oktober 2024



Gambar IV.4

Mengidentifikasi Nilai Seni Rupa yang ada di TK Syaiful Rohman ⁹²

Berdasarkan hasil wawancara, dapat peneliti simpulkan bahwa mengidentifikasi nilai seni rupa adalah kemampuan anak dalam memahami, mengenali, dan mengapresiasi unsur-unsur visual yang terdapat dalam karya seni, seperti garis, warna, bentuk, dan tekstur. Kemampuan ini tercermin dari cara anak memberikan respon terhadap karya seni mereka sendiri maupun karya teman, serta bagaimana mereka menunjukkan minat, ketertarikan, dan pemahaman terhadap makna atau estetika dalam proses berkarya.

⁹² *Dokumentasi, Penerapan Kegiatan Menggambar dengan Teknik Cetak Kelas B1 TK Syaiful Rohman 11 Oktober 2024*

3. Mengenal kegiatan menggambar dengan teknik cetak yang ada di TK

Syaiful Rohman

Tabel IV.3

Hasil dari Perkenalan dalam Meningkatkan Kegiatan Menggambar dengan Teknik Cetak yang ada di TK Syaiful Rohman.

No	Nama Anak	Tingkat Pencapaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Al Fata			✓	
2.	Adam			✓	
3.	Cahaya			✓	
4.	Ilham			✓	
5.	Jamila			✓	
6.	Khalil			✓	
7.	Kamila			✓	
8.	Nadira			✓	

Sumber : Observasi di TK Syaiful Rohman

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan hasil observasi, pada tahap pengenalan dalam kegiatan menggambar dengan teknik cetak di TK Syaiful Rohman, berkembang sesuai harapan. Terlihat bahwa anak-anak menunjukkan antusiasme dan rasa ingin tahu yang tinggi. Melalui kegiatan pengenalan ini, anak mulai mengenal berbagai alat dan bahan yang digunakan dalam teknik cetak, seperti, daun, kertas, dan cat. Selain itu, anak-anak juga mulai memahami langkah-langkah dasar dalam mencetak, seperti menempelkan media ke permukaan kertas. Tahap pengenalan ini menjadi fondasi penting dalam menumbuhkan minat anak terhadap kegiatan menggambar, serta mempermudah mereka dalam mengikuti proses pembelajaran pada tahap selanjutnya.”

Kemudian untuk melihat kembali anak dalam mengenal seni rupa dapat dilihat dari indikator anak mampu mengenal seni rupa yaitu melalui kegiatan menggambar mencetak, guru terlebih dahulu mengajak anak serta mengajarkan anak untuk terbiasa mengenal suatu seni rupa agar anak-anak bisa lebih mengenal dan mampu melestraikan suatu seni rupa tersebut.

Dari hasil observasi tersebut peneliti melihat rata-rata anak sudah bisa menyebutkan kembali suatu seni rupa yang ada di TK Syaiful Rohman seperti yang sudah dijelaskan, serta anak sudah bisa menjawab setiap pertanyaan seputar seni rupa serta anak sudah terbiasa mengenal suatu seni rupa melalui kegiatan menggambar dengan teknik cetak.⁹³

⁹³ *Observasi*, di TK Syaiful Rohman Tanggal 11 Oktober 2024



Gambar IV. 5

Mengenal kegiatan menggambar dengan teknik cetak yang ada di TK

Syaiful Rohman⁹⁴

Berdasarkan hasil wawancara, dapat peneliti simpulkan bahwa proses awal untuk memperkenalkan anak pada bentuk-bentuk kreativitas visual melalui media cetak sederhana. Anak-anak diperkenalkan pada berbagai alat dan bahan seperti, daun, cetakan, dan cat warna yang digunakan untuk menciptakan karya seni. Kegiatan ini tidak hanya melatih motorik halus anak, tetapi juga membangun rasa percaya diri, kemandirian, dan kemampuan anak dalam mengamati serta meniru bentuk yang mereka lihat. Proses pengenalan ini dilakukan secara bertahap dan menyenangkan agar anak mudah memahami dan tertarik mengikuti kegiatan menggambar dengan teknik cetak.

⁹⁴ *Dokumentasi, Penerapan Kegiatan Menggambar dengan Teknik Cetak Kelas B1 TK Syaiful Rohman 11 Oktober 2024*

4. Menumbuhkan rasa cinta terhadap seni rupa

Tabel IV.4

**Hasil dari Perkembangan Anak dalam Menumbuhkan Rasa Cinta
Terhadap Seni Rupa di TK Syaiful Rohman**

No	Nama Anak	Tingkat Pencapaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Al Fata			✓	
2.	Adam			✓	
3.	Cahaya			✓	
4.	Ilham			✓	
5.	Jamila				✓
6.	Khalil				✓
7.	Kamila			✓	
8.	Nadira			✓	

Sumber : Observasi di TK Syaiful Rohman

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

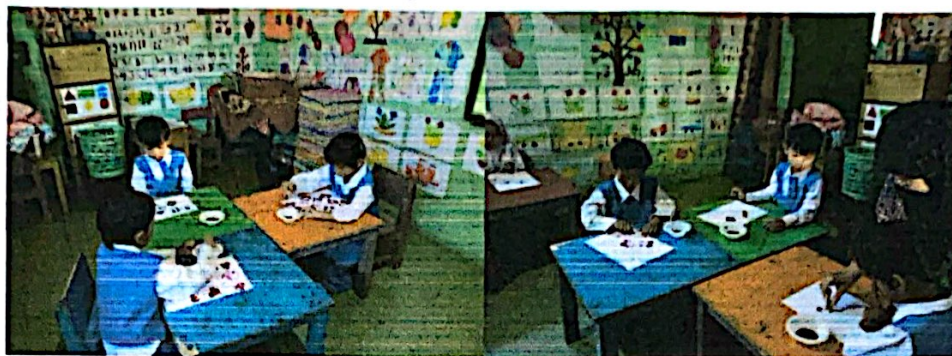
MB : Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan hasil observasi dari 8 Anak, ada 2 anak yaitu Jamila dan Khalil yang perkembangan dalam menumbuhkan rasa cinta terhadap seni rupa berkembang sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat saat awal

kegiatan dimulai Jamila dan Khalil sangat antusias saat menjawab pertanyaan yang guru tanyakan seputar seni rupa, serta Jamila bisa mengatur posisinya sendiri saat kegiatan akan dimulai dan mampu diam sesuai dengan perintah guru tersebut. Jamila dan Khalil juga sering sekali bercerita ulang tentang kalimat yang sudah ibu guru jelaskan kepada anak-anak saat kegiatan awal kepada teman-temannya yang sudah disampaikan ibu guru bahwa kita harus bangga terhadap seni rupa yang ada di TK Syaiful Rohman. Kemudian dari 6 anak lainnya dapat kita lihat dari saat kegiatan menggambar dimulai dan pembelajaran anak-anak sudah bisa menggambar mencetak tersebut serta anak dapat mengikuti cetakan yang diberikan oleh guru dan mencetak sesuai cetakan yang dicontohkan bahkan mereka mampu mengingat yang disampaikan oleh guru tentang bagian-bagian menggambar mencetak. Dengan hal tersebut anak sudah menumbuhkan rasa cinta terhadap seni rupa yang ada.



Gambar IV.6

Menumbuhkan rasa cinta terhadap seni rupa⁹⁵

Berdasarkan hasil wawancara, dapat peneliti simpulkan bahwa menumbuhkan rasa cinta terhadap seni rupa adalah proses membangun minat, ketertarikan, dan apresiasi anak terhadap kegiatan seni melalui pengalaman langsung yang menyenangkan dan sesuai dengan tahap perkembangan mereka. Hal ini dilakukan dengan memberikan ruang bagi anak untuk berekspresi, menciptakan karya, serta merasakan kepuasan dari hasil kreativitasnya sendiri. Dengan pendekatan yang menyenangkan dan variatif, seperti menggambar menggunakan teknik cetak, anak menjadi lebih antusias, berani mencoba, dan menunjukkan kebanggaan terhadap karya seni yang mereka hasilkan.

⁹⁵ Dokumentasi, Penerapan Kegiatan Menggambar dengan Teknik Cetak Kelas B1 TK Syaiful Rohman 11 Oktober 2024

5. Menumbuhkan rasa percaya diri anak dan kebanggaan terhadap hasil seni rupa

Tabel IV.5

Hasil Perkembangan Anak dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri dan Kebanggaan Anak Terhadap Seni Rupa di TK Syaiful Rohman

No	Nama Anak	Tingkat Pencapaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Al Fata			✓	
2.	Adam			✓	
3.	Cahaya			✓	
4.	Ilham			✓	
5.	Jamila				✓
6.	Khalil				✓
7.	Kamila				✓
8.	Nadira			✓	

Sumber : Observasi di TK Syaiful Rohman

Keterangan :

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH: Berkembang Sesuai Harapan

BSB: Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan hasil tingkat pencapaian perkembangan anak dalam menumbuhkan rasa percaya diri dan menumbuhkan rasa kebanggaan

terhadap seni rupa dengan penerapan kegiatan menggambar dengan teknik cetak berdasarkan kriteria sebagai berikut: belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), berkembang sangat baik (BSB). Peneliti menyimpulkan bahwa anak mampu berkembang sesuai harapan hal ini jumlah anak yang berkembang sesuai harapan lebih banyak dari anak yang berkembang sangat baik. Dari 8 anak, 5 anak yang perkembangan dalam menumbuhkan rasa percaya diri dan kebanggaan terhadap seni rupa berkembang sesuai harapan dan 3 anak lainnya berkembang sangat baik.⁹⁶



Gambar IV.7
Menumbuhkan Rasa Percaya Diri dan Kebanggaan Anak Terhadap Seni Rupa⁹⁷

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di TK Syaiful Rohman bahwa penerapan kegiatan menggambar dengan teknik cetak untuk meningkatkan kemampuan seni rupa untuk meningkatkan aspek pada anak.

⁹⁶ *Observasi*, di TK Syaiful Rohman Tanggal 11 Oktober 2024

⁹⁷ *Dokumentasi*, Penerapan Kegiatan Menggambar dengan Teknik Cetak Kelas B1 TK Syaiful Rohman 11 Oktober 2024

Tabel IV.6

Hasil Aspek Perkembangan Anak dalam Penerapan Kegiatan Menggambar dengan Teknik Cetak di TK Syaiful Rohman

No	Aspek Perkembangan	SKALA PENCAPAIAN			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Perkembangan Anak dalam Membangun Hubungan Sosial Terkait Pengenalan Seni Rupa di TK Syaiful Rohman	0	1	5	2
2.	Perkembangan dalam Mengidentifikasi Nilai Seni Rupa di TK Syaiful Rohman	0	0	8	2
3.	Hasil dari Perkenalan dalam Meningkatkan Kegiatan Menggambar dengan Teknik Cetak yang Ada di TK Syaiful Rohman	0	0	8	0
4.	Mengembangkan Anak dalam Menumbuhkan Rasa Cinta Terhadap Seni Rupa di TK Syaiful Rohman	0	0	6	2
5.	Mengembangkan Anak dalam Menumbuhkan Rasa Percaya diri dan Kebanggaan Anak Terhadap Seni Rupa di TK Syaiful Rohman.	0	0	5	3

Dengan demikian, berdasarkan karakteristik sebagai berikut: belum berkembang (BB), mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BSH), berkembang sangat baik (BSB). Maka hasil evaluasi keseluruhan melalui table diatas dapat peneliti simpulkan bahwa tingkat pencapaian dari aspek perkembangan

yang diteliti dapat dilihat bahwa hasil persentase anak yang belum berkembang lebih atau belum mengenal lebih kecil dari pada anak sudah berkembang yang mana sejauh ini penerapan kegiatan menggambar dengan teknik cetak untuk meningkatkan kemampuan seni rupa anak di TK Syaiful Rohman ini berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik.⁹⁸

Oleh karena itu penerapan kegiatan menggambar dengan teknik cetak untuk meningkatkan kemampuan seni rupa sangat berpengaruh besar terhadap aspek kognitif anak. Hal tersebutlah yang membuat kepala sekolah dan guru pendidik TK Syaiful Rohman menerapkan kegiatan menggambar dengan teknik cetak untuk meningkatkan kemampuan seni rupa pada anak.

⁹⁸ *Observasi*, di TK Syaiful Rohman Tanggal 11 Oktober 2024